

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara Rasio Keuangan dan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap harga saham perusahaan BUMN dan BUMD yang listing di BEI. Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji regresi liner berganda, yaitu uji t memberikan kesimpulan bahwa dari keenam hipotesis yang di uji, terdapat empat hipotesis yang diterima, yaitu hipotesis pertama yang menyatakan *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, hipotesis kedua yang menyatakan Rasio Lancar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Rasio Quick tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, dan hipotesis keenam yang menyatakan Tingkat Suku Bunga SBI tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil pengujian ketiga hipotesis ini sejalan dengan penjelasan–penjelasan dan teori yang mendukung dari penelitian-penelitian terdahulu.

Dua hipotesis yang ditolak dalam penelitian ini yaitu hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *Price to Earnings Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Tidak berpengaruhnya PER ini karena pada perusahaan BUMN dan BUMD semua kebijakan dan semua asset dipegang, dikelola, dan dikuasai penuh oleh pemerintah berbeda dengan perusahaan swasta. Disamping itu harga saham tidak sepenuhnya mencerminkan kinerja fundamental perusahaan,

hal tersebut dikarenakan fluktuasi saham diperusahaan ini juga dipengaruhi oleh penilaian para pemegang modal dalam melihat kinerja saham, bursa efek dan Negara tempat berinvestasi secara keseluruhan. Selanjutnya adalah hipotesis kelima, yang menyatakan *Dividen Payout Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham juga tidak diterima. Tidak berpengaruhnya DPR ini menunjukkan bahwa investor tidak terlalu memiliki preferensi yang cukup kuat terhadap deviden perusahaan sektor publik, mengingat masih banyak perusahaan BUMN dan BUMD yang belum listing di Bursa Efek. Kemudian penurunan terhadap rasio ini belum tentu membuat keuntungan perusahaan juga menurun, tetapi tidak dibagikan dalam bentuk deviden melainkan menjadi laba ditahan oleh perusahaan.

## **B. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian berikutnya yaitu :

1. Populasi penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan BUMN dan BUMD yang terdaftar di BEI dengan jumlah sampel yang terbatas, yaitu hanya 11 perusahaan, sehingga perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari berbagai macam sektor dan bidang serta ukuran perusahaan yang berbeda. Oleh karena itu, daya generalisasi penelitian ini rendah.
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel saja, yaitu lima variabel. Padahal masih banyak variabel-variabel dan

faktor–faktor baik faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi variabel dependen yang dalam penelitian ini adalah harga saham.

3. Perbedaan dalam pengambilan data sampel, ada yang menggunakan data financial report dan ada yang menggunakan data ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*) dalam melakukan perhitungan variabel independennya.

### **C. Saran**

Berdasarkan keterbatasan diatas, saran yang dapat diperhatikan untuk perbaikan dan pengembangan dalam penelitian–penelitian selanjutnya yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik jika menganalisis mengenai rasio hendaknya dengan menggunakan jenis perusahaan yang bergerak dalam bidang dan sektor yang sejenis, sehingga bisa mendapatkan data yang memiliki homogenitas asset, karena persediaan, aktiva, dan hutang lancar yang ada pada perusahaan jasa dan manufaktur berbeda, sehingga hasil penelitian yang dihasilkan akan lebih akurat jika menambah dengan faktor–faktor eksternal seperti kurs mata uang, keadaan politik, pajak dan ekonomi. Serta dapat juga menggunakan jenis rasio keuangan lainnya sehingga akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Bagi investor yang bermaksud melakukan investasi, sebaiknya memperhatikan setiap rasio keuangan yang diteliti, sebab masih banyaknya perbedaan–perbedaan mengenai hasil penelitian tersebut. Hal ini mungkin dipengaruhi dari jumlah tahun pengamatan, ukuran perusahaan, sektor perusahaan dan jenis perusahaan yang berbeda–beda.

3. Bagi perusahaan, khususnya pemerintah harus lebih memperhatikan aspek–aspek rasio yang dapat mempengaruhi dan menjadi acuan seorang investor dalam memilih saham perusahaan ini, disamping itu juga karena perusahaan–perusahaan ini merupakan salah satu pendukung pendapatan Negara. Jadi, semakin banyaknya investor yang tertarik dalam menanamkan modal dan melakukan investasi pada perusahaan–perusahaan ini, maka semakin membaik juga kondisi pertumbuhan ekonomi.